

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik memberikan bukti bahwa implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai signifikansi 0,579 atau lebih besar dari 0,05 terhadap kinerja keuangan pemerintah. Artinya bahwa adanya pengaruh antara implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten Indragiri Hulu.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara statistik memberikan bukti bahwa efektivitas fungsi pengawasan berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,005 atau lebih kecil dari 0,05 terhadap kinerja keuangan pemerintah. Artinya bahwa ada pengaruh antara efektivitas fungsi pengawasan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu.
3. Berdasarkan hasil uji F nilai F sebesar 4,813 dengan signifikansi sebesar 0,011 atau lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel implementasi Standar Akuntansi Pemerintah berbasis akrual dan efektivitas fungsi pengawasan secara bersama-sama

berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan saran sebagai perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan pemerintah daerah di masa yang akan datang berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu diharapkan lebih menerapkan SAP berbasis akrual dengan konsisten dan melakukan sosialisasi keseluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD).
2. Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu sebaiknya membuat kebijakan yang menekankan pada peningkatan kinerja keuangan keseluruh SKPD Kabupaten Indragiri Hulu mengenai sumber daya manusia yang mengerti SAP basis akrual dalam penyusunan pelaporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah.